

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif jika dilihat dari jenis data dan analisisnya. Apabila dilihat dari metodenya, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian survey. Metode survey pada umumnya dilakukan untuk meng-generalisir pengamatan yang dilakukan (Prasetyo & Jannah, 2016: 49). Metode survey juga bersifat explanatory, yaitu penelitian yang harus disertai penjelasan atas hubungan, pengaruh, atau adanya hubungan kausal dan sebab akibat (Darmawan, 2014: 68-69).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMP Krista Gracia Klaten. Sekolah ini adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta yang ada di Kabupaten Klaten. Waktu pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan selama bulan Mei 2019. (Dokumentasi dan Surat ijin pelaksanaan penelitian dapat dilihat dalam Lampiran 4 dan Lampiran 5).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berusia 11 sampai 15 tahun dan duduk di kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX Sekolah Menengah Pertama Krista Gracia pada tahun pelajaran 2018/2019. Kriteria khusus peserta didik yang bisa dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah

peserta didik yang tinggal bersama orang tua. Orang tua yang dimaksud adalah Ayah dan Ibu, hanya Ibu atau hanya Ayah (Ayah dan Ibu Kandung maupun Ayah dan Ibu angkat), dan atau kakek, nenek atau saudara yang merawat dan mendidik peserta didik sejak usia 5 tahun sampai saat data diambil dari peserta didik karena kondisi tertentu (orang tua meninggal dan atau orang tua bercerai).

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara acak (*Random Sampling*). Penentuan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin : (Sugiyono, 2018: 63).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah Populasi (dalam penelitian ini, jumlah populasi adalah 171)

e = persentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan yang masih dapat ditolerir (dalam penelitian menggunakan 5 % = 0,05)

$$n = \frac{171}{1 + 171 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{171}{1 + 171 (0,0025)}$$

$$n = \frac{171}{1,4275}$$

$$n = 119,78 \text{ dibulatkan menjadi } 120 \text{ responden}$$

Jumlah kuisisioner yang terkumpul pada batas akhir pengumpulan hanya berjumlah 104, tetapi karena belum memenuhi jumlah yang seharusnya, maka

kembali dilakukan pengumpulan kuisioner dari responden yang sudah terpilih. Setelah dua kali dilakukan pengumpulan kuisioner, akhirnya jumlah responden sebagai sampel penelitian berjumlah 120 peserta didik, jumlah ini sesuai dengan target jumlah sampel, dan dapat dinyatakan sudah memenuhi rumus Slovin untuk jumlah populasi 171.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Dalam penelitian ini, prestasi akademik dijadikan sebagai variabel dependen, kompetensi sosial sebagai variabel independen, dan lingkungan sosial (orang tua) sebagai variabel moderasi. Definisi operasional dari masing-masing variabel ini, diuraikan sebagai berikut:

1. Lingkungan Sosial (orang tua)

Variabel lingkungan sosial (orang tua) dijadikan variabel moderasi dalam penelitian ini. Variabel moderasi adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen lainnya (Ghozali, 2016: 213). Data variabel lingkungan sosial memiliki 4 alternatif jawaban yang sudah disediakan dalam instrumen penelitian, yaitu SELALU dengan skor 4, SERING dengan skor 3, JARANG dengan skor 2, dan TIDAK PERNAH dengan skor 1. Dimensi yang digunakan dalam variabel lingkungan sosial (orang tua) terdiri atas 3 dimensi. Pertama, interaksi sosial orang tua dengan orang lain. Kedua, pola asuh anak. Dimensi ketiga, gangguan psikologi orang tua karena stress.

Dimensi interaksi sosial orang tua dengan orang lain, terdiri atas 5 item pernyataan. Khusus dimensi ini, interaksi orang tua Ayah/Kakek dengan orang lain dipisah dengan interaksi orang tua Ibu/Nenek dengan orang lain.

Dimensi pola asuh anak terdiri dari 4 item pertanyaan/pernyataan. Dimensi ini hendak menggambarkan bagaimana peserta didik sebagai responden diasuh oleh orang tua mereka. Dimensi gangguan psikologi orang tua karena stress. Dimensi ini menggambarkan kondisi orang tua apabila menumpahkan stress mereka pada anak, akibat permasalahan hidup yang sedang mereka hadapi (contoh: masalah tekanan ekonomi, masalah pekerjaan).

Kriteria orang tua yang ditentukan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- a. Ayah dan Ibu Kandung dan atau ayah dan ibu angkat.
- b. Ayah kandung atau Ayah angkat (untuk peserta didik dengan orang tua yang berperan *single parent* karena meninggal atau bercerai hidup).
- c. Ibu kandung atau Ibu angkat (untuk peserta didik dengan orang tua yang berperan *single parent* karena meninggal atau bercerai hidup).
- d. Kakek dan Nenek yang merawat peserta didik sejak usia 5 tahun sampai data diambil dari peserta didik.

2. Kompetensi Sosial

Variabel kompetensi sosial dalam penelitian ini menggunakan *Social Competence Scale for Children* (SCSC) yang dirangkum dalam satu bentuk kuisioner yang terdiri atas 30 item pertanyaan. 30 item pernyataan dalam

kuisisioner sebagai instrumen penelitian ini terdiri atas 6 dimensi kompetensi sosial, yaitu:

- a). Kontrol diri sendiri,
- b). Perilaku empati dan suka menolong,
- c). Keterampilan sosial dan ketaatan/kepatuhan,
- d). Perilaku anti-sosial,
- e). Ketegasan, dan
- f). Keterampilan berkomunikasi.

Enam dimensi ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Malik & Shujja (2013: 78). Penjelasan tentang 6 dimensi kompetensi sosial ini sudah ada dalam BAB II (halaman 21-23).

3. Prestasi Akademik

Variabel prestasi akademik merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari peserta didik sebagai responden dari 4 mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA Terpadu). Alasan pemberlakuan batasan pengambilan jenis mata pelajaran dalam penelitian ini sudah dijelaskan dalam BAB II (halaman 33-34).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik komunikasi tidak langsung melalui angket/kuisisioner sebagai instrumen penelitian. Pertanyaan

atau pernyataan di dalam angket/kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah disertai dengan alternatif jawaban, sehingga angket/kuisisionernya diklasifikasikan dalam kuisisioner berstruktur/tertutup. Angket/kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden sebagai subjek penelitian untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018: 142).

Selain angket/kuisisioner yang hasil datanya adalah data primer, karena diperoleh langsung dari peserta didik yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini. Data primer melalui angket/kuisisioner ini adalah data untuk variabel kompetensi sosial dan variabel lingkungan sosial (orang tua). Data dalam penelitian ini juga didapatkan melalui dengan teknik dokumenter (data sekunder), melalui arsip nilai-nilai di sekolah yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan IPA Terpadu. Kisi-kisi untuk instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini diuraikan dalam bentuk tabel (Tabel 2). Untuk uraian bentuk angket/kuisisionernya sudah ada dalam Lampiran 1.

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya satu instrumen (dalam bentuk kuisisioner) yang akan digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, satu kuisisioner sudah bisa disebut valid apabila item

pertanyaan dalam kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner itu sendiri (Ghozali, 2016: 52).

Khusus dalam penelitian ini, sebelum dilakukan uji validitas, instrumen telah terlebih dahulu divalidasi oleh tim ahli/pakar yang terdiri atas 2 orang pakar, yaitu Dr. Taat Wulandari, M.Pd dan Dr. Aman, M.Pd. Setelah melakukan revisi atas instrumen, dilanjutkan dengan uji validitas yang menggunakan nilai *ouput* Cronbach Alpha. Nilai *output* Cronbach Alpha merupakan nilai korelasi antar skor butir pertanyaan dalam kuisisioner yang digunakan dengan total skor variabel.

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor variabel

H_1 : Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor variabel

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*output* Cronbach Alpha) dengan r tabel, jika r_{hitung} (*output* Cronbach Alpha) bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka butir pertanyaannya disebut valid.

2. Realibilitas Instrumen

Realibilitas instrumen merupakan alat untuk mengukur kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian. Kuisisioner yang sudah disebut reliabel atau handal apabila jawaban yang diberikan oleh responden atas butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuisisioner tersebut sudah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016: 47).

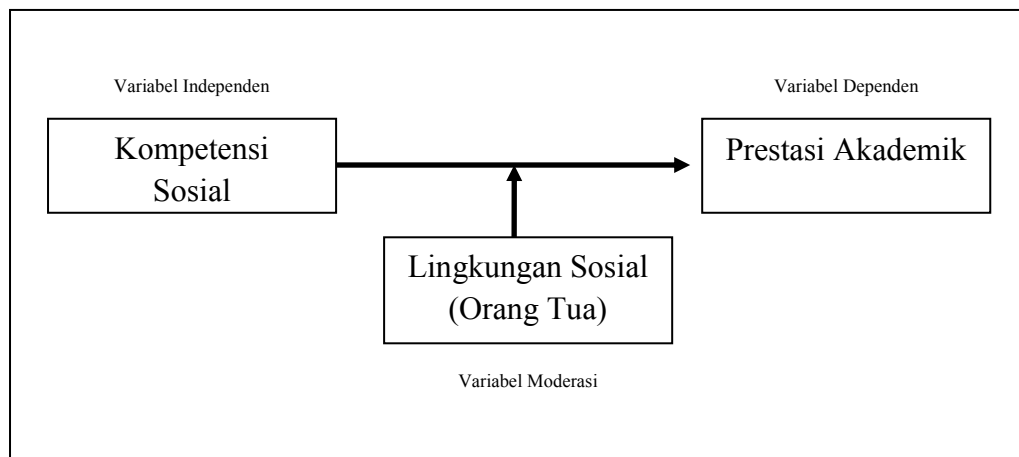
Uji realibilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *one shot* atau pengukuran yang dilakukan hanya satu kali kemudian diukur korelasi antar jawaban atas item pertanyaan dalam kuisisioner. Alat yang digunakan adalah uji statistic Cronbach Alpha. Butir pertanyaan dalam kuisisioner disebut sudah reliabel apabila nilai Cronbach Alpha sudah lebih dari 0,70 (Nunnaly, 1994 dalam Ghozali, 2016: 48).

Tabel 2. Kisi – Kisi Angket/Kuisisioner

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan/Pernyataan
Kompetensi Sosial	Kontrol diri sendiri	1 sampai 5
	Perilaku empati dan suka menolong	6 sampai 10
	Ketrampilan sosial dan kepatuhan/ketaatan	11 sampai 15
	Perilaku anti sosial	16 sampai 20 (Pernyataan negatif)
	Ketegasan	21 sampai 25
	Ketrampilan berkomunikasi	26 sampai 30
Lingkungan sosial (Orang Tua)	Interaksi orang tua dengan orang lain	31 sampai 35
	Pola asuh anak	36 sampai 39
	Gangguan Psikologi Orang Tua karena stress	40 sampai 43 (pernyataan negatif)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis statistik MRA (*Moderated Regression Analysis*). Ghozali (2006:200) menuliskan bahwa MRA adalah salah satu metode untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya variabel moderasi dalam satu model yang akan diuji. MRA disebut juga sebagai uji interaksi khusus regresi berganda linear yang persamaan regresi-nya mengandung unsur interaksi dari dua atau lebih variabel independen.



Gambar 4. Model Hubungan Antar Variabel